

**THE ROLLING STONES SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN LUKISAN
PADA MEDIA TANGKI SEPEDA MOTOR**

TUGAS AKHIR KARYA SENI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Sigit Widodo
NIM. 05206241023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul *The Rollong Stones Sebagai Tema Penciptaan Lukisan Pada Media Tangki Sepeda Motor* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



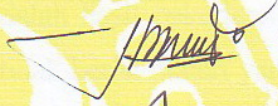



Pembimbing

Susapto Murdowo, M.Sn
NIP. 19560505 198703 1003

PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul *The Rollong Stones Sebagai Tema Penciptaan Lukisan Pada Media Tangki Sepeda Motor* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.


DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
R. Kuncoro Wulan D., M.Sn	Ketua Penguji		18 Juli 2012
Arsianti Latifah, S.Pd	Sekretaris Penguji		18 Juli 2012
Drs. Djoko Maruto, M.Sn.	Penguji Utama		18 Juli 2012
Susapto Murdowo, M.Sn	Penguji Pendamping		18 Juli 2012

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta


Dekan

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sigit Widodo

NIM : 05206241023

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apa bila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Penulis,



Sigit Widodo

NIM. 05206241023

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua tercinta

MOTTO

“Teruslah berkarya, mari kita berkarya, dan jangan berhenti, berkarya dalam hal positif”

(Sigit Widodo)

Kesabaran adalah matahari, kesadaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata

(W.s Rendra)

THE ROLLING STONES SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN LUKISAN PADA MEDIA TANGKI SEPEDA MOTOR

Oleh : Sigit Widodo
NIM : 065206241023

Penulisan ini bertujuan: 1. Mendeskripsikan bentuk, teknik, tema kelompok band The Rolling Stones dalam lukisan menggunakan media tangki sepeda motor, 2. Mendeskripsikan visualisasi penciptaan lukisan kelompok band The Rolling Stones menggunakan media tangki sepeda motor. 3. Mendeskripsikan lukisan tangki sepeda motor yang tercipta.

Penciptaan lukisan menggunakan pendekatan gaya realisme untuk pengungkapan ide. Sedangkan metode penciptaan melalui prosedur: pengamatan, pengembangan dan visualisasi. Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap bentuk objek yang berkaitan dengan figur-figur kelompok band The Rolling Stones seperti logo, pemandangan alam, manusia, hewan, kehidupan, dan ruang lingkungannya. Adapun pengumpulan informasi tentang figur kelompok band The Rolling Stones didapat dari sumber media internet, menyimak berita di televisi, majalah cetak atau koran. Dari hasil pengumpulan informasi, pengamatan tersebut kemudian divisualisasikan melalui teknik *air brush* dan pada medium tangki sepeda motor menggunakan alat *kompresor*, *spray gun*, dan *pen brush*.

Dari pembahasan dan proses kreatif yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan: 1. Tema yang diangkat dalam penciptaan lukisan pada tangki sepeda motor adalah memvisualisasikan figur-figur kelompok band The Rolling Stones. 2. Lukisan yang dikerjakan dengan menggunakan alat *kompresor*, *spray gun* dan *pen brush*. Proses visualisasinya menggunakan teknik *air brush* dan dikombinasikan dengan teknik yaitu *stencil* pada medium kertas. 3. Lukisan yang dihasilkan berbentuk *realis*. Sedangkan karya lukisan yang dihasilkan 10 karya dengan berbagai ukuran, dan judul antara lain: *Smile, I Llike It, Methamorphosis Keith, Tour, Pemecah Sunyi, My Music Is Rolling Stones, Life, Flag, Live , The Rolling Stones Now!*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir penciptaan karya seni ini. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada Rektor UNY Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, Dekan FBS UNY Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Ketua jurusan Pendidikan Seni Rupa, Drs.Mardiyatmo. M.Pd, beserta keluarga besar Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada pembimbing, Susapto Murdowo, M.Sn, yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis dan teman sejawat, handai tolan yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, dana, dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. penulis menyadari tulisan ini jauh dari sempurna, namun dengan penuh harap semoga bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan pengembangan jurusan Pendidikan Seni Rupa di UNY.

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Penulis,



Sigit Widodo

NIM. 05206241023

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat	3
BAB II KAJIAN SUMBER	4
A. Tinjauan tentang Seni Lukis	4
B. Realisme	5
C. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	6
1. Garis	6
2. Warna.....	6
3. Tekstur	6
4. Bidang (Shape)	7
5. Ruang.....	7
D. Prinsip Seni Rupa	7
1. Kesatuan atau <i>Unity</i>	7
2. Keseimbangan	8
3. Ritme	8
4. Harmoni atau keselarasan.....	9
5. Proporsi.....	9
6. Variasi.....	9
E. Sumber Inspirasi Karya	10
1. Shepard Fairey	10
2. Wiwid Wiji Siswo Bayu	11
F. Tema, Bentuk, Bahan, Teknik, dan Proses Visualisasi	12
1. Tema	12
2. Bentuk.....	13
3. Bahan	13
4. Alat	14

5. Teknik.....	14
BAB III PROSES VISUALISASI	15
A. Tema	15
B. Konsep Penciptaan	16
C. Pemilihan Objek	17
D. Bahan (Material).....	17
E. Alat	20
F. Teknik.....	22
G. Proses Visualisasi	23
H. Pembahasan Karya	24
BAB IV PENUTUP	44
Kesimpulan	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	I	<i>Obey Chopper, 2011</i>	10
Gambar	II	<i>Vespa Bali, 2004</i>	11
Gambar	III	<i>Tangki Sepeda Motor, 2011</i>	18
Gambar	IV	<i>Cat Pelarut/Thiner, 2011</i>	19
Gambar	V	<i>Spray Gun</i>	20
Gambar	VI	<i>Pen Brush</i>	21
Gambar	VII	<i>Kompresor</i>	21
Gambar	VIII	<i>Smile. 2011</i>	24
Gambar	IX	<i>I Like It. 2011</i>	26
Gambar	X	<i>Metamorphosis keith. 2012</i>	28
Gambar	XI	<i>Tour. 2012</i>	30
Gambar	XII	<i>Pemecah Sunyi. 2012</i>	32
Gambar	XIII	<i>My Music Is Rolling Stones. 2012</i>	34
Gambar	XIV	<i>Life. 2012</i>	36
Gambar	XV	<i>Flag. 2012</i>	38
Gambar	XVI	<i>Live. 2012</i>	40
Gambar	XVII	<i>The Rolling Stones Now!, 2012</i>	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dizaman seni rupa kontemporer sekarang ini dalam penggunaan media seni lukis semakin tidak terbatas, apapun dapat digubah dan dikembangkan menjadi sebuah karya seni. Hal ini biasanya dilakukan sebagai eksperimentasi maupun pengkayaan media alternatif, seperti tangki sepeda motor yang digunakan sebagai media untuk melukis.

Tangki sepeda motor dapat digunakan sebagai media melukis. Dengan adanya lukisan pada tangki sepeda motor asumsinya dapat mencerminkan karakter pengendara, dan menimbulkan kebanggaan bagi pengendaranya sekaligus dapat dipamerkan di tempat umum. Lukisan tersebut juga sebagai apresiasi seni rupa bagi masyarakat yang berada disekitarnya. Penulis memilih media seni lukis berupa tangki sepeda motor ini karena kedekatan sehari-hari dengan dunia otomotif, mempunyai bengkel modifikasi motor, sering mengecat sepeda motor, sering mengikuti acara kontes modifikasi sepeda motor, pernah memperoleh juara 2, dan memperoleh nominasi "*uniquely retro look*" pada suatu *event* modifikasi sepeda motor. Oleh karena itu penulis yakin dan ingin melukis menggunakan media pada tangki sepeda motor, dan ingin melukis tangki sepeda motor dengan teknik yang benar. Hal tersebut dirasa cukup menarik selain sebagai penyaluran hobi.

Berdasarkan uraian di atas, dicoba untuk mengemukakan gagasan yang diwujudkan ke dalam karya seni lukis yang menampilkan visualisasi bentuk-bentuk objek figur kelompok band The Rolling Stones yang diaplikasikan pada media alternatif, yaitu tangki sepeda motor. Penulis memilih tema kelompok band The Rolling Stones karena penulis adalah penggemar kelompok band tersebut. Mulai dari sering mendengarkan, atau menonton video musik, juga membaca majalah tentang kelompok band The Rolling Stones. Gaya yang unik, seperti potongan rambut, make up, aksesoris, dan gaya berpakaian yang terkesan rapi tetapi cuek khas gaya band beraliran *rock and roll* selalu diikuti oleh penulis. Musiknya yang energik sebagai penyemangat kehidupan sehari-hari penulis. Dari hal itu timbul ketertarikan penulis pada kelompok band The Rolling Stones disamping dari segi musiknya.

Penulis ingin menyampaikan ide tentang kelompok band The Rolling Stones dalam bentuk visual, bukan dalam bentuk *audio*, karena menyukai suatu kelompok band musik tidak harus memainkan musiknya, tetapi dapat diwujudkan dengan media yang lain, yaitu karya seni lukis atau seni visual pada umumnya. Selanjutnya simbolisasi yang dipilih sebagai bahasa ungkap dalam penciptaan karya seni lukis dan pengkayaan media.

B. Fokus Masalah

Bedasarkan uraian di atas maka dapat ditarik masalah berkaitan dengan penciptaan karya antara lain:

1. Bagaimana bentuk, teknik, tema kelompok band The Rolling Stones yang dilukis dalam lukisan menggunakan media tangki sepeda motor?
2. Bagaimana visualisasi penciptaan lukisan?
3. Bagaimana bentuk lukisan yang dihasilkan?

C. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mendiskripsikan bentuk, teknik, tema kelompok band The Rolling Stones yang dilukis dalam media tangki sepeda motor.
2. Mendiskripsikan visualisasi penciptaan lukisan.
3. Mendeskripsikan lukisan yang dihasilkan.

D. Manfaat

Manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Secara praktis tulisan ini bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dalam proses berkesenian.
2. Secara teoritis dapat menyumbang kasanah teori konsep penciptaan dan sumber pengetahuan dunia seni rupa.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta tulisan ini dapat sebagai tambahan referensi dan sumber kajian terutama untuk mahasiswa seni rupa.

BAB II

KAJIAN SUMBER

A. Tinjauan Tentang Seni Lukis

Tentang seni lukis dikemukakan oleh Read lewat Soedarso SP (1975:2) dikatakan bahwa “Seni Lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (shape) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan *image-image*, emosi-emosi pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmonis”.

Pengertian seni lukis yang ditinjau dari proses pembuatannya dikemukakan oleh BS. Myers dalam Sahman (1993:55), mengatakan bahwa melukis adalah membubuhkan cat (yang kental maupun cair) di atas permukaan yang datar, sehingga karya lukis sering dilihat sebagai karya dua dimensi. Berbagai kesan dan konfigurasi yang diperoleh darinya diharapkan dapat mengekspresikan berbagai makna atau nilai subjektif, mengenai bidang sebenarnya tidak harus berupa bidang datar mengingat terdapat kemungkinan untuk melukis pada bidang yang tidak datar, melengkung atau bergelombang misalnya.

Sementara The Liang Gie (1996:97) mendefinisikan seni lukis sebagai hasil karya dua dimensional yang memiliki unsur warna, garis, ruang, value, bayangan, tekstur, makna, tema dan lambang. Selain itu, Mikke Susanto (2002:71) mengatakan bahwa seni lukis adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologi yang menggunakan warna dan garis guna

mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi dari kondisi subjektif seseorang. Berkaitan dengan hakikat penciptaan seni visual (lukisan).

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, seni lukis mengandung pengertian sebuah kebulatan atau keutuhan secara organis yang melibatkan unsur-unsurnya kedalam bidang dua dimensi yang merupakan penjabaran dari sebuah ide, ekspresi, dan emosi subjektif yang didalamnya memiliki banyak kemungkinan untuk ditelaah dan dicari maknanya. Seni lukis biasanya menggunakan kanvas sebagai medianya, namun selanjutnya seni lukis mengalami perkembangan yang pesat termasuk dalam penggunaan materi alternatif sebagai medianya, terlebih pada karya-karya lukis dewasa ini dimana eksperimentasi teknis dan konsep banyak dilakukan sehingga menghasilkan karya-karya seni lukis yang lebih beragam baik dalam pemilihan bahan, objek, dan tema lukisannya. Hal ini banyak dilakukan karena masing-masing seniman berupaya menampilkan keunikan dalam karya-karyanya. Keunikan individu untuk tidak menjadi sama adalah nilai lebih. Dari sinilah sebuah karya seni mampu menempatkan diri sebagai salah satu kemungkinan artefak untuk membaca kecenderungan zaman tertentu.

B. Realisme

Sudarso (1990:94), mengatakan bahwa dalam menangkap realitas ini seperti apa adanya, tanpa ilusi, dan tanpa bumbu apa-apa. Dalam sistem kefilsafatan, realisme percaya bahwa dengan sesuatu atau lain cara, ada hal-hal

yang adanya terdapat di dalam dan tentang dirinya sendiri, dan yang hakikatnya tidak terpengaruh oleh seseorang.

C. Unsur-unsur Seni Rupa

Dalam karya seni terdapat beberapa unsur yang melingkupi, unsur-unsur tersebut antara lain:

1. Garis

Garis menurut Mikke Susanto (2002:45) adalah perpaduan sejumlah titik yang memiliki dimensi memanjang dan memiliki arah, bisa pendek, panjang, halus, tebal, begelombang, melengkung, lurus dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Fajar Sidik dan Aming Prayitno (1979:3) garis adalah suatu benda, massa, ruang, warna dan lain sebagainya. Garis sangat dominan sebagai unsur karya seni dan dapat disejajarkan dengan peranan warna, dan penggunaan garis yang benar dapat memberikan kesan tekstur nada, nuansa ruang serta volume.

2. Warna

Warna merupakan salah satu bagian terpenting dalam karya seni rupa. Menurut Fajar Sidik dan Aming Prayitno (1979:7) warna adalah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya pada mata. Beberapa warna mempunyai potensi untuk membangkitkan ekspresi dan mempunyai pengaruh secara psikologis.

3. Tekstur

Menurut Fajar Sidik dan Aming Prayitno (1979:93) tekstur adalah nilai raba pada permukaan suatu benda, tekstur memiliki sifat-sifat lembut, kasar,

licin, lunak maupun keras. Ada dua tekstur yaitu tekstur nyata dan semu. Tekstur nyata terjadi karena perbedaan permukaan dan dapat diraba, sedangkan tekstur semu terjadi karena pengolahan gelap terang maupun kontras warna sehingga permukaannya tampak halus.

4. Bidang (*Shape*)

Shape adalah suatu bidang kecil yang terjadi karena dibatasi adanya warna yang berbeda, gelap terang atau karena adanya tekstur dan garis. *Shape* mempunyai bentuk alam figur dan bentuk alam non figur. *Shape* dapat berupa lingkaran, segitiga, segi empat, segi banyak, bentuk tak berbentuk, dan sebagainya.

5. Ruang

Menurut Mikke Susanto (2002:99) ruang dikaitkan dengan bidang dan keluasan, yang kemudian muncul istilah dwimatra dan trimatra. Dalam seni rupa orang sering mengkaitkan dengan bidang yang memiliki batas atau limit, walaupun kadang-kadang ruang bersifat tidak terbatas dan tidak terjamah. Ruang juga dapat diartikan secara fisik adalah rongga yang terbatas maupun yang tidak terbatas oleh bidang.

D. Prinsip Seni Rupa

Prinsip seni rupa adalah serangkaian kaidah umum yang sering digunakan sebagai dasar pijakan dalam mengelola dan menyusun unsur-unsur seni rupa. Prinsip tersebut meliputi:

1. Kesatuan atau *Unity*

Mikke Susanto (2002:110) kesatuan atau *unity* adalah kesatuan yang diciptakan lewat sub azaz dominasi dan subordinasi (yang utama dan kurang utama) dan koheren dalam komposisi karya seni. Prinsip kesatuan ini menekankan adanya integritas jalinan konseptual antara unsur-unsurnya. Kesatuan dapat dicapai dengan pengulangan penyusunan elemen-elemen visual secara monoton, cara lain untuk mencapai kesatuan adalah dengan cara pengulangan bentuk warna dan juga goresan garis.

2. Keseimbangan

Mikke Susanto (2002:20) Keseimbangan adalah penyesuaian materi-materi dari ukuran berat dan memberi tekanan pada suatu komposisi karya. Keseimbangan dapat dicapai dengan dua macam cara yaitu dengan keseimbangan simetris dan keseimbangan asimetris. Keseimbangan simetris menggunakan sumbu pusat diantara bagian-bagian yang tersusun dengan bentuk kurang lebih mencerminkan satu dengan yang lain. Keseimbangan simetris mengesankan perasaan formal atau stabil sedangkan keseimbangan asimetris sering disebut sebagai keseimbangan informal. Keseimbangan tidak dicapai menggunakan sumbu pusat, melainkan dengan menggunakan warna gelap terang untuk membuat bidang-bidang tertentu lebih berat secara harmonis dengan bidang yang lain.

3. Ritme

Mikke Susanto (2002:98) ritme adalah pengulangan yang diatur dari sebuah elemen dalam unsur-unsur karya seni, ritme dapat berupa pengulangan-pengulangan bentuk atau pola yang sama tetapi dengan ukuran yang bervariasi.

Garis atau bentuk dapat mengesankan kekuatan visual yang bergerak diseluruh bidang lukisan.

4. Harmoni atau keselarasan

Mikke Susanto (2002:49) Harmoni atau keselarasan adalah tatanan ragawi yang merupakan produk transformasi atau pemberdayaan ide-ide dan potensi-potensi bahan dan teknik tertentu dengan berpedoman pada aturan-aturan yang ideal. Harmoni juga bisa ditimbulkan dari adanya kombinasi unsur-unsur yang selaras antara lain rasa tenang, gembira, sedih, haru dan lain sebagainya.

5. Proporsi

Proporsi merupakan perbandingan antara bagian-bagian dalam satu bentuk yang serasi. Proporsi berhubungan erat dengan keseimbangan, ritme dan kesatuan. Keragaman proporsi pada sebuah karya maka akan terlihat lebih dinamis, kreatif dan juga alternatif. Menurut Mikke Susanto (2002:92) proporsi adalah hubungan antar bagian, serta bagian dan kesatuan/keseluruhan. Proporsi berhubungan erat dengan ritme, keseimbangan dan kesatuan.

6. Variasi

Variasi berarti keragaman dalam penggunaan unsur-unsur bentuk. Kombinasi berbagai macam bentuk, warna, tekstur dan gelap terang dapat menghasilkan variasi, tanpa mengurangi kesatuan, misalnya dengan menggunakan warna-warna yang selaras atau susunan bentuk-bentuk secara asimetris.

E. Sumber inspirasi karya

Disini terdapat beberapa karya seni lukis pada media tangki sepeda motor, baik dari dalam maupun luar negeri yang digunakan sebagai sumber inspirasi karya dalam penyusunan tugas akhir karya seni, antara lain:

1. Shepard Fairey

Shepard Fairey adalah seniman grafis yang berasal dari Charleston, Kalifornia Selatan, salah satu dari karyanya terdapat pada tangki sepeda motor. Karya Shepard Fairey juga ada yang bertema musik, seperti pada karya kehidupan kontroversial Jim Douglas Morrison (The Dors), Jimmi Hendrix, dan musisi legendaris lainnya. Dengan mengacu pada cara Shepard Fairey mewujudkan ide visualnya pada media tangki sepeda motor, hal ini menginspirasi penulis untuk memasukkan unsur teks ke dalam karya lukis pada tangki sepeda motor. Karya penulis tersebut berjudul “*Mick Jagger*”, tentunya dengan visual yang berbeda.



Gambar I. “Obey Chopper”, Harley Davidson
(http://www.hotbikeweb.comhbkp_obey_chopper/viewall/html)

2. Wiwid Wiji Siswo Bayu

Wiwid Wiji Siswo Bayu adalah *air brusher* yang berasal dari Yogyakarta, Indonesia. Mendalami air brush sejak tahun 1999, dengan mendirikan studio air brush bernama studio 56. Karyanya terdapat pada media kanvas, dan sepeda motor, dengan tema budaya bali, figur potret diri, figur suatu kelompok band Slank, dan sebagainya. Hal ini menginspirasi penulis membuat karya seni dengan teknik *air brush*.



Gambar II. “Bali”, Vespa
(<http://limanamjogjairbrush.blogspot.com>)

F. Tema, Bentuk , Bahan, Teknik, dan Proses Visualisasi

a. Tema

Tema atau *subject matter* merupakan sesuatu atau hal yang akan dihadirkan dalam karya seni. Humar Sahman (1993:69) menjelaskan bahwa ”*subject matter* merupakan hal ikhwal/pokok persoalan/tema yang hendak diketengahkan si pelukis lewat lukisannya itu”. Tema dapat beraneka ragam atau berasal dari berbagai masalah, mulai dari sejarah, agama, mitologi, kehidupan, cerita/kisah, pengalaman intelektual, peristiwa metafisik, alam, pemandangan dan sebagainya.

Cara menghadirkan tema dalam sebuah karya tidak terlepas dari penerapan unsur-unsur visual yang sesuai dengan kebutuhan penampilan tema tersebut, dalam menampilkan tema, terdapat beberapa pengertian pokok yang harus diperhatikan. Pengertian pokok ini, sesuai dengan penjelasan Nicholas Poussin dalam Sahman (1993:70) adalah, pengertian pokok pertama adalah *invention* (penemuan), yaitu proses pemilihan dan penampilan tema. Pengertian pokok kedua adalah *disposition* (penataan/pengaturan) yang mengacu kepada cara bagaimana tema itu berikut unsur-unsurnya seperti sikap manusianya, pewarnaan dan pencahayaan itu diatur. Pengertian berikutnya adalah *design* (desain), atau gambar (*drawing*), yang diartikan sebagai pengertian *convenance* (konfigurasi atau pengserasian antara wujud lahiriah dan substansi/tokoh dalam lukisan, dari segi usia, pakaian, kedudukan ekspresi, dan sejumlah karakteristik lainnya, yang terakhir adalah *style* (gaya), yaitu cara kerja/cara pendekatan pribadi si pelukis, yang memberikan aspek ornamental pada lukisannya.

b. Bentuk

Menurut Jacob Sumarjo (2000:116) nilai dalam karya seni ada dua yaitu nilai bentuk indrawi dan nilai isi. Sebuah benda seni baru memiliki bentuk bermakna, kalau benar benar menyatu dengan pengalaman karya seni tersebut. Sehingga secara tidak langsung bentuk dan karya dipengaruhi kondisi emosi senimannya. Untuk itu persoalan bentuk dan isi juga terkait dengan nilai nilai *universal*, nilai setempat yang aktual dan nilai kontekstual.

Menurut Sahman (1993:29) diungkapkan bahwa yang disebut dengan bentuk adalah: “Wujud lahiriah/indrawi yang secara langsung mengungkapkan atau mengobjektivasikan pengalaman batiniah”. Bentuk merupakan wujud lahiriah suatu hasil karya seni sedangkan wujud merupakan sesuatu benda nyata atau bentuk yang kelihatan. Untuk memahami atau mengerti tentang wujud hasil karya seni diperlukan penjelasan atau pengemukaan rupa atau bentuk yang kelihatan tersebut, yang berarti bahwa wujud di sini adalah bagaimana kita dapat mengemukakan aspek visual yang menyangkut bagian-bagian yang tersusun dalam sebuah lukisan.

c. Bahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(1990:65), bahan adalah barang yang dibuat menjadi barang lain. Barang yang digunakan seniman sangat dipengaruhi oleh penguasaan serta ketertarikannya. Penguasaan pada sifat-sifat bahan sangat mempengaruhi hasil karyanya. Ketertarikan dapat membawa pada proses eksperimen sehingga akan diperoleh hasil yang baru. Heidegger, membuka wacana produksi karya yang tidak berlandaskan motif atau tujuan

sehingga lahir pengertian-pengertian simbol, fungsi, dan representasi. Pada masa lalu sebelum adanya kesadaran ego, hubungan manusia dan barang-barang tidaklah terjalin melalui pengertian subjek objek. Pengertian ini yang menciptakan pandangan dan pemikiran bahwa karya seni adalah perpanjangan tangan manusia.

d. Alat

Alat adalah sesuatu yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Pemilihan alat yang tepat dapat menciptakan efek-efek, warna, tekstur, garis khusus yang diinginkan seniman.

e. Teknik

Teknik dalam seni lukis ada dua kategori, yaitu teknik konvensional atau teknik yang sudah biasa dipakai/umum/lazim dan teknik non konvensional atau teknik yang belum biasa dipakai dan bersifat pribadi. Berkaitan dengan teknik ini Bodo W. Juxtheimer dalam Sahman (1993:78) menjelaskan bahwa teknik melukis tidak boleh disamakan artinya dengan gaya melukis. Masalah teknik adalah masalah ketukangan, namun sekali seorang telah memiliki/menemukan ide yang hendak dituangkan ke dalam karya seni, maka ide itu akan segera diterjemahkan ke dalam teknik yang tentunya sudah dikuasai.

BAB III

PROSES VISUALISASI

A. Tema

Tema lukisan pada media tangki sepeda motor berawal dari ketertarikan akan lagu-lagu dari grup musik The Rolling Stones yang dikenal sebagai musisi atau kelompok musik beraliran *rock and roll* berasal dari Inggris, yang mulai terbentuk pada tahun 1963. Apabila dianalogikan, The Rolling Stones adalah sebuah batu yang hingga kini masih berputar/menggelinding, entah sampai kapan akan berhenti. Mereka adalah Mick Jagger (*Vokal*), Keith Richards (*gitaris*), Charlie Watts (*Drummer*), dan Ronnie Wood (*Bass*). Lagu-lagu mereka seperti *(I Can't Get No) Satisfaction*, *As Tears Go By*, *Paint It, Black*", *Lady Jane*, *Jumpin' Jack Flash*, dan tentunya *Honky Tonk Women* memang tidak pernah lekang oleh waktu. Walaupun sudah berkiprah di dunia musik selama kurang lebih 49 tahun, kelompok band tersebut masih aktif mengadakan *live concert* dan tidak pernah sepi dari penonton.

Musik jenis *rock and roll* (aliran kelompok band The Rolling Stones) sudah menjadi bagian dari kebudayaan populer. Musik yang penuh dengan ritme yang energik, serta membangkitkan semangat ini tidak muncul begitu saja melainkan dari perpaduan musik yang penuh energi dan dinamis, yaitu musik *rythem and blues*. Dari penjelasan tentang kelompok band The Rolling Stones dengan musik dan lirik yang menceritakan realitas kehidupan di atas

kemudian mencoba mengelolanya kembali menjadi suatu hal yang baik, maksudnya dalam hal ini sebagai suatu inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis dan pengaplikasian tangki sepeda motor sebagai media melukis.

B. Konsep Penciptaan

Karya seni merupakan bahasa ekspresi yang sarat dengan berbagai peran. Peran tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi melalui proses kontemplatif pematangan konsep-konsep gagasan yang muncul, dan dihasilkan oleh senimannya. Secara garis besar terbentuknya karya seni rupa dipengaruhi oleh dua unsur, yaitu unsur psikis dan unsur fisik. Unsur psikis (non visual) adalah sesuatu yang ada dalam diri seniman, sifatnya sangat abstrak tetapi dapat dirasakan berupa ekspresi, gagasan, imajinasi, pengetahuan, rasa artistik serta konsep terhadap karya seninya. Unsur fisik yaitu berupa visual yang dapat dilihat yakni berupa bentuk, garis, tekstur warna, serta ruang.

Konsep penciptaan lukisan pada media tangki sepeda motor yang ditampilkan lebih banyak dilandasi dari penghayatan tentang sosok *figur* kelompok band The Rolling Stones. Hal tersebut menimbulkan semangat, kegairahan yang sangat kuat yang menjelma menjadi inspirasi dalam penggarapan karya seni lukis. Setiap kegemaran individu terhadap sesuatu yang digemari tentunya akan diekspresikan dalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan. Dari hal tersebut ide gagasan muncul, selanjutnya ide-ide tersebut dikelola menjadi sebuah karya lukis pada tangki sepeda motor.

C. Pemilihan Objek

Secara umum dalam lukisan dengan media tangki motor ini banyak dominasi bagian samping tangki sepeda motor dengan objek di sisi kanan kirinya, serta menampilkan *figur*/logo kelompok band The Rolling Stones, baik perseorangan maupun satu kelompok band dan beberapa objek lain yang dekat dengan kehidupan kelompok band tersebut seperti studio musik, gitar.

Dalam lukisan pada media tangki sepeda motor ini secara umum ditampilkan bentuk *figur*, logo yang menjadi *icon* kelompok band The Rolling Stones dengan pewarnaan objek dominan menggunakan warna merah. Kadang objek itu dihadirkan secara tunggal maupun kelompok dan dalam keadaan yang berbeda-beda pula. Pewarnaan dalam lukisan secara umum menggunakan warna-warna cerah, *mono chrome* (hitam putih), serta beberapa warna seperti biru, merah, digunakan sebagai *background*.

D. Bahan (material)

Dalam proses penciptaan lukisan diperlukan adanya bahan (material) dan alat untuk mengelolanya sedemikian rupa supaya tercipta sebuah karya. Penggunaan bahan dan alat dalam proses penciptaan yang dilakukan meliputi beberapa media antara lain:

1. Tangki sepeda motor

Tangki sepeda motor dipilih sebagai pengganti kanvas untuk media melukis. Dengan memilih beberapa macam jenis tangki sepeda motor yang

berbeda dimaksudkan supaya lebih variatif dan tidak monoton, juga cara penikmatannya tidak hanya dari satu arah tetapi dari berbagai arah.



Gambar III. “*tangki sepeda motor*”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

2. Amplas

Amplas digunakan untuk menghaluskan dan membersihkan karat pada bidang permukaan tangki sepeda motor sebelum diberi warna dasar. Beberapa jenis amplas yang digunakan adalah amplas dengan ukuran 240 dan amplas ukuran 600.

3. Epoxy

Epoxy digunakan untuk meratakan permukaan bidang sebelum memulai proses pengecatan dengan cara diencerkan terlebih dahulu dengan pelarut (*thiner*) dengan perbandingan 1:1. *Epoxy* yang sudah bercampur dengan *thiner* disemprotkan ke permukaan tangki sepeda motor dengan *spray gun* ukuran F75.

4. Kertas

Sebelum melakukan proses visualisasi pada tangki sepeda motor, kertas biasa digunakan untuk membuat sketsa awal dengan satu bentuk pada sketsa yang dibuat terlebih dahulu diawal. Jenis kertas yang biasa gunakan untuk sketsa adalah kertas skets.

5. Cat, dan Pelarut (*thiner*)

Dalam proses visualisasi pada tangki sepeda motor, digunakan jenis cat besi/cat minyak karna secara umum bidang terbuat dari bahan besi, hal tersebut dimaksudkan supaya daya tahan cat kuat lebih lama. Terakhir, karena dalam proses penciptaan lukisan hanya menggunakan cat minyak, maka *thiner* digunakan sebagai pelarutnya.



Gambar IV. “cat dan pelarut/*thiner*”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

E. Alat

1. (*Spray gun* dan, *Pen brush*)

Dalam proses penciptaan lukisan pada tangki sepeda motor alat yang digunakan adalah *spray gun*. Pemilihan *spray gun* yang digunakan dari berbagai macam ukuran sesuai kegunaan dan kebutuhan. Misal *spray gun* tipe F75 digunakan untuk membuat lapisan dasar, selanjutnya untuk pewarnaan pada objek yang detail menggunakan *pen brush* karena kedua alat tersebut cara kerjanya menggunakan bantuan angin, maka *kompresor* sangat penting peranannya. Tekanan angin pada *pen brush* dapat diatur sesuai kebutuhan, misal tebal-tipis pewarnaan maupun garis pada objek dapat diatur sedemikian rupa dengan menekan atau menarik tombol pada *pen brush*.



Gambar V. “*spray gun*”
(dokumentasi : Sigit Widodo)



Gambar VI. “*pen brush*”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

2. Kompresor

Kompresor adalah alat untuk menghasilkan udara/angin dan berfungsi untuk menghasilkan angin dengan tekanan yang tinggi. *Kompresor* terdiri dari sebuah unit mesin yang menggunakan tenaga listrik, bahan bakar bensin, atau solar, dan sebuah tabung penampung udara.



Gambar VII. “*kompresor*”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

F. Teknik

Teknik diperlukan dalam penciptaan sebuah karya lukis, penguasaan bahan dan alat merupakan salah satu faktor penting yang harus dikuasai agar dapat dicapai visualisasi sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam proses penciptaan lukisan digunakan dua teknik, teknik tersebut antara lain:

1. *Air Brush*

Teknik lukis *air brush* adalah teknik melukis dimana pelarut dan cat disemurkan ke media lukis dengan menggunakan bantuan tekanan angin. *Air brush* adalah teknik yang mudah di terapkan dalam pembuatan karya seni lukis, karena sudah menggunakan tenaga mesin yang akan memudahkan dalam pengerjaannya. *Air brush* dapat di terapkan dalam media seperti media kain, kayu, plat mobil, sepeda motor, helm, dan sebagainya. Pemakaian jenis pewarna / cat tergantung pada media yang akan di gambar.

2. *Stencil*

Stencil adalah proses pengecatan atau memasukan warna pada suatu daerah yang tercipta melalui proses pembuatan pola dengan cara dilubangi kemudian memasukan warna, materi yang dipakai dalam teknik *stencil* ini adalah *spray paint* atau cat semprot. Tujuan dari penggunaan teknik ini pada proses penciptaan lukisan tangki sepeda motor adalah untuk membuat sketsa awal.

G. Proses Visualisasi

Proses penciptaan lukisan pada tangki sepeda motor yang dilakukan pertama adalah dengan mengamati objek figur kelompok band The Rolling Stones melalui gambar dari majalah, foto dari internet, mendengarkan lagu, beserta ruang lingkupnya yang dianggap menarik dan bisa dijadikan materi untuk diolah dan dikembangkan. Dalam penggarapan lukisan *air brush* pada tangki sepeda motor biasa memulainya dari sebuah ide tentang bentuk walaupun tidak terpancang hanya pada satu bentuk saja, maksudnya hanya memiliki konsep dasar pemikiran saja meskipun belum tahu hasil akhirnya. Dapat juga memulainya dengan mengumpulkan sketsa, coretan-coretan yang masih berupa potongan catatan kecil dan dianggap menarik untuk kemudian selanjutnya dikembangkan, di ilustrasikan dalam sebuah gambaran. Pada komposisi elementer dan unsur rupa yang mengisinya biasa dilakukan secara spontan dan improvisasi. Komposisi atau desain awal dalam mengambil objek figur kelompok band The Rolling Stones untuk dipindahkan ke bidang tangki sepeda motor dengan teknik *air brush*, cenderung mengolah kembali beberapa bagiannya dengan teknis, ekspresi dan gaya pribadi hingga menghasilkan suatu karakter yang khas dalam lukisan.

Selanjutnya proses penciptaan lukisan mulai dibentuk, dengan mempertimbangkan unsur teknis, wilayah gagasan, juga tidak menghilangkan suatu ekspresi yang alamiah dengan cara mengamati dan membentuk objek serta elemen lainnya hingga dirasakan cukup memenuhi hasrat dan aktualisasi gagasan.

H. Pembahasan Karya

1. Smile



Gambar VIII. “Smile”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Lukisan pada tangki sepeda motor Honda 90Z berjudul “*Smile*“. Objek tersebut menggunakan warna merah khas warna kelompok band The Rolling Stones, keseluruhan objek tersebut membentuk logo lidah kelompok band The Rolling Stones yang diimprofisasikan menjadi berbagai macam bentuk, seperti hewan, buah, tanaman, benda, dan sebagainya. Masing-masing objek terdapat garis vertikal dan horisontal membentuk kotak sebagai pemisah objek.

Pada sebelah kiri tangki sepeda motor digambarkan perpaduan beberapa objek figur manusia yaitu objek anggota kelompok band The Rolling Stones yang divisualisasikan berupa empat orang anggota kelompok band The Rolling Stones yang sedang tersenyum, menggunakan warna-warna gelap. Latar belakang berupa pemandangan alam warna terang dari gradasi putih, oranye, kemerah bertujuan untuk menciptakan kontras, hal ini juga untuk menonjolkan pusat perhatian (*center of interest*) untuk mencapai harmoni di setiap bidang.

2. *I Like It*



Gambar IX. “I Like It”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul "*I Like It*" dengan media tangki sepeda motor Honda 90Z, pada sebelah kanan bidang memvisualisasikan objek figur manusia secara tunggal sosok vokalis kelompok band The Rolling Stones, yaitu *Mick Jagger* yang sedang tertawa., teks *Mick Jagger* memberi keseimbangan antar bagian bidang, dan mengisi bidang kosong pada sebelah kanan objek lukisan, agar tercipta harmoni atau keselarasan pada lukisan, selain itu hal dapat memperkuat karakter objek.

Pada sebelah kiri tangki bidang tangki sepeda motor juga terdapat objek figur *Mick Jagger* yang sedang tertawa, dan masih memasukkan teks ke dalam lukisan. Keseimbangan antar bidang tangki tampak sama pada sisi kanan dan kiri. Gagasan karya tersebut menggunakan warna dasar coklat tua tersebut sengaja memilih sosok *Mick Jagger*, karena karakter senyum lebar yang khas, menandakan kesuksesan kelompok band The Rolling Stones. Proses penciptaan karya ini menggunakan teknik *stencil*, kemudian dipertegas menggunakan teknik *air brush*. Asal kata "*I Like It*" (judul karya tersebut) berasal dari judul lagu kelompok band The Rolling Stones.

3. *Metamorphosis*



Gambar X. “*Metamorphosis*”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul “*Metamorphosis*” dilukis pada media tangki sepeda motor Yamaha Rx-Special. Pada sebelah kanan tangki sepeda motor tampak dua objek manusia, yaitu objek *Keith Richards* (gitaris kelompok band The Rolling Stones), pada massa muda bersebelahan dengan massa tua ditandai dengan adanya keriput pada wajahnya. Objek digambarkan dengan warna putih dengan latar belakang tangki sepeda motor berwarna hitam agar objek gambar tampak kontras gambar keduanya memegang rokok. Proporsi kedua objek terlihat dinamis, serasi karena objek yang bersebelahan.

Pada sebelah kiri bidang tangki sepeda motor objek figur gitaris kelompok band The Rolling Stones, *Keith Richards* pada massa tua berpose mengenakan gitar, bersebelahan dengan foto *Keith Richards* di massa muda. *Back ground* benda-benda disekitar objek menggambarkan berada Di Studio Musik. Warna *background* yang digunakan pada lukisan ini adalah warna hitam yang merupakan warna gelap sehingga objek keseluruhan tampak dominan berwarna putih, sehingga lukisan ini merupakan karya warna *monochrome*, dan lukisan ini masih menggunakan teknik *air brush*.

1. Tour



Gambar XI. “Tour”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul “*Tour*” terdapat pada tangki sepeda motor Honda GL-100 tersebut menggunakan proporsi yang seimbang antara sisi kanan dan sisi kiri bidang sepeda motor. Unsur garis lurus berwarna putih yang mengarah pada bagian tengah tangki sepeda motor adalah visualisasi dari sinar matahari. Unsur garis lurus dan lengkung berwarna hitam merupakan *background*, membentuk awan, serta gedung bertingkat. *Center of interest* pada lukisan tersebut berupa pesawat terbang, seperti pada beberapa karya lain lukisan ini masih menggunakan warna *monochrome*, mengaplikasi warna putih untuk membuat objek gambar, dengan latar belakang berwarna gradasi hitam putih, hal ini untuk menonjolkan dan memperkuat objek. Lukisan ini mengilustrasikan selebaran, atau promo konser kelompok band The Rolling Stones pada tahun 1972 Di Amerika. Mengilustrasikan tentang kebebasan berekspresi musik kelompok band The Rolling Stones yang begitu tinggi, walaupun kelompok band The Rolling Stones dicap musik paling berisik pada jamannya, akan tetapi penikmat musik dan penggemarnya tetap menyukainya.

2. Pemecah Sunyi



Gambar XII. “pemecah Sunyi”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul “*Pemecah Sunyi*”, terdapat pada tangki sepeda motor Honda GL-Pro. Pada bidang kanan tangki sepeda motor memvisualisasikan garis berwarna biru muda, merupakan sinar matahari. Terdapat obyek manusia memegang gelas, tampak logo The Rolling Stones berada dalam gelas tersebut. Garis lengkung yang bermuara pada gelas mengilustrasikan logo lidah terjun ke dasar laut menuju gelas pecah.

Pada bidang kiri tangki sepeda motor terdapat dua objek putri duyung, *background* berwarna biru, warna khas laut. *Center of interest* pada lukisan tersebut adalah logo kelompok band The Rolling Stones, penempatan logo di tengah karya juga memberi keseimbangan untuk kedua objek putri duyung, seperti pada karya-karya lain menggunakan teknik air brush. Keseluruhan lukisan mengilustrasikan bahwa musik kelompok band The Rolling Stones dapat memecah suasana sepi/sunyi di manapun musik itu didengar, musiknya memberi semangat bagi siapapun yang mendengarnya.

3. My Music is Rolling Stones



Gambar XIII. *“My Music Is Rolling Stones”*
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul “My Music Is Rolling Stones” menggunakan media tangki sepeda motor Honda GL 100. Variasi objek benda, hewan, bangunan, benda, tumbuhan, mengilustrasikan ruang jalan raya. Garis tampak dominan melengkung, warna objek menggunakan warna *mono chrome*.

Pada bidang kiri tangki sepeda motor menggunakan komposisi garis vertikal dan horizontal yang membentuk latar belakang, setiap garis menjadi tampak satu kesatuan. Logo kelompok band The Rolling Stones berada di bagian kanan, tampak garis lurus membentuk sudut tajam membentuk anak panah, pada bidang kiri, perpaduan garis lengkung membentuk ornamen melingkupi untuk member harmoni atau keselarasan pada lukisan.

Warna dasar tangki sepeda motor adalah merah, keseluruhan lukisan mengilustrasikan musik kelompok band The Rolling Stones selalu didengarkan di mana saja dan kapan saja. Ilustrasi tengkorak di sini mewakili musiknya akan selalu didengar sampai akhir hayat.

4. *Life*



Gambar XIV. “Life”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul “*Life*” pada media tangki sepeda motor Yamaha Rx-Special yang sudah dimodifikasi, dengan pengolahan komposisi garis yang membentuk latar belakang menyerupai sinar berwarna merah yang berpusat pada tutup tangki sepeda motor. Objek pada lukisan ini berupa hewan, benda, dan *figur* manusia. Gradasi dari warna hitam keputih pada setiap objek bertujuan menimbulkan tekstur yang variatif, dan menggunakan *out line* berwarna putih sebagai penguat karakter. Keseluruhan elemen warna menggunakan merah, hitam, dan putih. *Center of Interest* berada pada logo kelompok band The Rolling Stones.

5. *Flag*



Gambar XV. “Flag”
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya berjudul “*Flag*” mengaplikasi tangki sepeda motor Honda GL-Pro, menampilkan beberapa objek lidah logo kelompok band The Rolling Stones yang dihiasi bendera beberapa negara di dunia, antara lain Indonesia, Jepang, Inggris, Amerika, Brasil, dan sebagainya. Warna dasar lukisan tangki sepeda motor ini dominan merah dengan *center of interest* bendera Negara Indonesia dan bendera Negara Inggris tempat(asal kelompok band The Rolling Stones). Keseluruhan objek menggunakan *out line* warna putih untuk memperkuat karakter gambar dan memberi efek kontras dengan latar belakang lukisan berupa pemandangan alam berwarna gradasi putih, biru. Karya ini mengilustrasikan bahwa penggemar kelompok band The Rolling Stones terdapat di setiap negara, tanpa kecuali berada di Indonesia.

9. *Live*



Gambar XVI. "Live"
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Seperti beberapa karya lain karya berjudul “*Live*” pada media tangki sepeda motor *hand made*, menggunakan *subject matter* manusia, dan menggunakan teknik *air brush* yang ekspresif dengan penggunaan perbedaan gelap terang warna sekaligus membentuk volume objek manusia. Lukisan ini menggunakan keseimbangan simetris, karena mendominasi bidang sisi kiri kanan tangki sepeda motor, pada bidang atas tangki terdapat logo lidah kelompok band The Rolling Stones sebagai penyeimbang proporsi bidang lukisan. Kemudian latar belakang berwarna hijau, penggambaran pada objek manusia dilakukan dengan teknik *stencil* sedangkan pada objek studio musik dikombinasikan dengan teknik *air brush free hand*. Kesatuan pada lukisan ini dihasilkan oleh objek logo kelompok band *The Rolling Stones* pada bidang atas tangki sepeda motor.

10. *The Rolling Stones, Now!*



Gambar XVII. *“The Rolling Stones, Now!”*
(dokumentasi : Sigit Widodo)

Karya “*The Rolling Stones, Now!*” menerapkan tangki sepeda motor Honda CG100, dengan latar belakang berwarna biru, merah, putih yang mengilustrasikan warna bendera negara Inggris, *subject matter* logo lidah band *The Rolling Stones* digambarkan sedang dihiasi oleh figure manusia, Sedangkan penggambaran manusia digunakan gradasi warna coklat muda untuk memberi kesan hidup pada warna kulit. Lukisan pada tangki sepeda motor ini memiliki keseimbangan simetris yang didapat melalui penempatan objek tepat di tengah bidang lukisan, menjadikannya sebagai *center of interest* karena objek menempati bagian tengah tangki sepeda motor, dan pada karya tersebut dominan berwarna biru. Lukisan ini menggambarkan album kelompok band The Rolling Stones yang berjudul “*The Rolling Stones, Now!*” pada tahun 1965.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tema lukisan adalah tentang kelompok band The Rolling Stones dalam media tangki sepeda motor dengan teknik air brush. Ilustrasi lukisan berkaitan dengan figur-figurnya meliputi ruang lingkupnya seperti, alam benda, binatang, tumbuhan, dan sebagainya. Selain itu tema lukisan juga menggunakan logo lidah The Rolling Stones.

Proses visualisasi diawali dengan mengamati gambar-gambar kelompok band The Rolling Stones, menyaksikan beberapa video klip dan memahami figur-figur dari kelompok band The Rolling Stones. Selanjutnya dari proses pemahaman gambar-gambar tersebut divisualisasikan melalui karya seni lukis pada tangki sepeda motor dengan memberi lapisan cat pada tangki sepeda motor terlebih dahulu, dan melukis tangki sepeda motor dengan teknik air brush. Warna yang cenderung digunakan adalah warna merah, sedangkan warna yang lain hasil pengolahan dari warna primer, yaitu warna merah, warna kuning, warna biru, selain itu terdapat juga warna hitam yang biasanya digunakan sebagai proses penegasan gambar atau out line, lukisan dominan menerapkan sosok figur *Mick Jagger*. Penemuan penulis yang terbaru adalah menggunakan media lukis dengan media non konvensional, bukan kanvas, atau tiga dimensi yaitu tangki sepeda motor karena mempunyai beberapa posisi bidang yang dapat digambar. Cara menyatukan sisi kanan dan sisi kiri bidang adalah dengan memberi warna dasar tangki dan logo The Rolling Stones. Proses akhir dari karya lukis pada tangki sepeda motor adalah finishing.

Lukisan dengan tema The Rolling Stones sebanyak 10 karya antara lain dengan judul, Smile, I Like It, Methamorphosis Keith, Tour, Pemecah Sunyi, My Music Is Rolling Stones, Life, Flag, Live, The Rolling Stones Now, kesemua karya dengan bentuk tangki sepeda motor yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Amir Pilliang, Yasraf. 2003, *Hiper Semiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Jalasutra, Yogyakarta.

Budiman, Kris. 1999, *Kosa Semiotika*. LKiS, Yogyakarta

Fajar Sidik & Aming Prayitno.(1979). *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI
“ASRI”

Habib, Mustopo. 1989, *Manusia dan Budaya*. Usaha Nasional, Surabaya.

Poerwadarminta. 1990. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. BALAI
PUSTAKA

Sahman, Humar Drs. 1993, *Mengenali Dunia Seni Rupa*. IKIP Semarang Press.
Semarang.

Sony Kartika, Dharsono. 2003, *Tinjauan Seni Rupa Modern*. STSI Surakarta.

Soedarso SP. 1990, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*,
Yogyakarta : Suku Dayarsana.

Sumarjo, Jakob. 2000, *Filsafat Seni*. Penerbit ITB. Bandung.

Susanto, Mikke. 2002, *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah-istilah Seni Rupa)*, Kanisius.
Yogyakarta.

_____. 2002, *Membongkar Seni Rupa*, Jendela.Jogjakarta.

The Liang Gie.(1996). *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*.Yogyakarta : PBIB

Arya Setiawan. (2003). *Teknik Melukis Dengan Air Brush*. Absolut Yogyakarta.

Hand’s Ranjiwa. (2005). *Teknik Air Brush Untuk Pemula*. Kawan Pustaka Jakarta.

MAJALAH

Bikers, Motor Plus Magazine, Edisi 33, Jakarta 2011.

Mojo, The Rolling Stones, Special Edition, Inggris 2003.

WEB SITE

Wiwid air brush. Studio 56.

<http://limanamjogjairbrush.blogspot.com>. Diunduhpadatanggal 8 Mei 2012.

Shepard Fairey,Obey Chopper” Harley

Davidsonhttp://www.hotbikeweb.com/feature/0803_hb_kp_obey_chopper/viwall/html. Diunduhpadatanggal 8 Mei 2012.

Self Medicated. 2005. Jane Alexander.

<http://selfmedicated.blogspot.com/2005/07/seni-jane-alexander-deformasi-dan.html>.Diunduhpadatanggal 8 Mei 2012.